

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kelahiran bank syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991. Sebelumnya, lembaga perbankan non-perbankan juga didirikan di Indonesia dan menerapkan sistem Syariah dalam operasionalnya. Kemudian pemerintah mengeluarkan UU No. 7 sejak 1992 (Fatinah & Fasa, 2021). “Undang-Undang No. 7 Tahun 1992” telah direvisi oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menjadi “Undang-Undang No. 10 Tahun 1998”. Pada tahun 1998. Pemerintah secara tegas menetapkan Negara Indonesia mempunyai 2 (dua) sistem perbankan yaitu Konvensional dan Syariah.

Negara Indonesia mempunyai mayoritas masyarakat yang beragama islam terbanyak, dan seharusnya Indonesia mampu menjadi pelopor dalam perkembangan ekonomi keuangan syariah dunia. Hal Ini bukan menjadi impian yang tidak mungkin, khususnya:

- a. Mayoritas masyarakat beragama islam. Dapat meningkatkan peluang untuk menjadi konsumen industri keuangan syariah.
- b. Dapat memajukan kualitas kredit Indonesia menjadi layak investasi. Hal ini membuat investor tertarik untuk melakukan investasi dalam sektor keuangan syariah.

Indonesia dapat menjadi pilar baru kekuatan ekonomi nasional serta menjadi inti ekonomi dan keuangan syariah dunia. *Merger* terhadap bank syariah milik Negara dilakukan karena total aset bank syariah milik Negara setelah dilakukan *Merger* dapat mengalami peningkatan dan membuatnya menjadi bank terbesar di Indonesia yang berprinsip pada syariah. Terdapat beberapa bank syariah milik Negara yang akan melakukan *Merger* yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Republik Indonesia Syariah (BRIS) ketiga (3) bank tersebut telah melakukan penandatanganan perjanjian bersyarat

perihal *Merger*. Bagian pertama dari proses penggabungan disebut *Conditional Merger Agreement (CMA)*.

Dalam “Undang-Undang No. 28 Tahun 1999”, UU Perusahaan No. 40 Tahun 2007 dan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 berisi tentang *Merger* atau penggabungan bank. Untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta nilai tambah bagi *stakeholders*, dunia usaha UMKM, pendidikan, pengelolaan dana haji, maka teretuslah *Merger* antar bank yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pemerintah melakukan pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk berupaya mewujudkan Indonesia sebagai titik pusat keuangan syariah dunia. Pada 27 Januari 2021, izin mendirikan BSI diterbitkan melalui ini Bank Syariah Indonesia telah resmi memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada surat SR3/PB.1/2021 tercantum hak kuasa untuk melakukan *Merger* Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Republik Indonesia Syariah (BRIS) dan menggunakan *lisensi rename* menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Dalam meningkatkan kualitas pada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Pembangunan Jaya mempunyai program kerja profesi sebagai syarat kelulusan mahasiswa didalam perkuliahannya. Kerja Profesi (KP) adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara nyata oleh mahasiswa didalam perusahaan atau instansi pemerintah untuk memperoleh pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan didalam dunia kerja yang sesungguhnya. Sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk menerapkan teori pembelajaran dari perkuliahan kedalam lingkup dunia kerja. Universitas Pembangunan Jaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempunyai bekal kesiapan menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang nyata melalui program Kerja Profesi ini.

Kerja Profesi yang dilakukan praktikan berada pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk kantor cabang Radio Dalam, beralamat Jl. Radio Dalam Raya No. 3, Kav. 1B-1C, RT. 016 RW. 013, Kel. Gandaria Utara,

Kec. Kebayoran Utara, Jakarta Selatan. Praktikan berkerja didivisi Supporting Oprasional.

### 1.2.1 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

#### A. Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud diadakannya kerja profesi, yaitu:

- a. Untuk mempelajari manajemen oprasional pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Radio Dalam.
- b. Meningkatkan kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)
- c. Memperoleh wawasan baru serta mendapatkan pengalaman dalam manajemen operasional di perusahaan.

#### B. Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan diadakannya kerja profesi, yaitu:

- a. Mengembangkan dan meningkatkan cara berfikir berorganisasi dalam lingkungan kerja.
- b. Mengembangkan *intelektual* mahasiswa serta membuat mahasiswa mempunyai pengalaman dalam dunia kerja.
- c. Mengetahui bagaimana berkerja dalam bidang manajemen oprasional pada perbankan syariah di Indonesia.

### 1.3 Manfaat Kerja Profesi

#### 1. Bagi Universitas

- a. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara perguruan tinggi dengan intansi/perusahaan terkait.
- b. Universitas Pembangunan Jaya mempunyai lulusan yang berpengalaman dalam dunia.
- c. Menjalin hubungan antara dunia kerja dengan akademis.

#### 2. Bagi Mahasiswa

- a. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan mengembangkannya berdasarkan studi kasus yang dipelajari dalam kerja profesi untuk membentuk sikap mahasiswa yang mandiri dan beradaptasi dengan kehidupan nyata di dunia kerja.

- b. Untuk mempelajari lebih dalam mengenai sistem penginputan data yang diterapkan pada dunia kerja dengan melakukan Kerja Profesi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Radio Dalam.
- c. Mendapatkan ilmu dari tempat kerja profesi, mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan softskill dan mendapatkan kesempatan untuk langsung berpartisipasi dan mempraktekkan kegiatan..

**3. Bagi Perusahaan**

- a. Terjalannya relasi yang baik antara dunia pendidikan dengan pihak perusahaan/instansi.
- b. Perusahaan dapat menjadi lebih baik dikarenakan mendapat saran serta kritikan yang membangun dari mahasiswa yang sudah melakukan kerja profesi diperusahaan tersebut..
- c. Mempererat hubungan antara PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dengan dunia kampus.

## 1.4 Tempat Kerja Profesi



**Gambar 1. 1 Kantor BSI Cabang Radio Dalam**  
Sumber: Google Maps

Praktikan melakukan Kerja Profesi disalah satu cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan perusahaan dibidang industri keuangan syariah. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk berada di salah satu gedung yang berlokasi di Jakarta Selatan. Pada saat ini praktikan melaksanakan Kerja Profesi dalam kondisi pandemi Covid-19 perusahaan melakukan semua perkerjaan serta kegiatan secara bergantian *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*. Hal tersebut mewajibkan semua karyawan melakukan aktifitasnya baik di rumah ataupun di *Office* dengan menggunakan peralatan berupa Laptop, *Handphone* dan *internet* yang dimiliki serta bekerja langsung pada kantor cabang dengan protokol kesehatan yang ketat.

## 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Mengirim CV ke perusahaan					
2	Mengurus dokumen untuk keperluan KP					
3	Melengkapi dokumen yang diperlukan untuk KP					
4	Memulai Kerja Profesi di Perusahaan					
5	Melakukan Bimbingan KP					
6	Menyusun Laporan KP					

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi**

Praktikan melaksanakan kerja profesi secara *Work From Home* selama 38 (tiga puluh delapan) hari dan *Work From Office* selama 16 (enam belas) hari dengan total pelaksanaan kerja profesi selama 3 (tiga) bulan, yakni dimulai pada tanggal 21 Juni 2021 sampai tanggal 3 September 2021. Waktu dan hari pelaksanaan kerja profesi dimulai dari hari Senin s/d Jumat pukul 08:00 –16:00 WIB. Praktikan mendapatkan referensi dari kerabat dekat yang sudah bekerja di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi kemudian praktikan langsung melakukan tahapan yang pertama dengan mengirimkan CV ke perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia. Lalu pada minggu berikutnya perusahaan menerima dan menghubungi untuk melakukan proses interview melalui aplikasi zoom meeting, setelah praktikan melakukan proses *interview* maka praktikanpun diterima untuk melakukan Kerja Profesi di bagian *Supporting Operasional* dan praktikan akan memulai kerja profesi pada bulan Juni sampai September 2021. Selanjutnya, pada tanggal 21 Juni 2021 praktikan memulai kerja profesi sebagai *staff* pada bagian *Supporting Operasional*.